

Pengaruh *Workload* dan Reputasi KAP terhadap Kualitas Audit The Effect Of Workload and KAP Reputation On Audit Quality

Andre Alamsyah Ismail

^{1,2}*Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Bandung, Jl. Tamansari No. 1
Bandung 40116*

email: andrealamsyah11@gmail.com

Abstract. This present research is aimed to discover the effect of workload and reputation of KAP to the quality of audit. The data for this research is collected by using purposive sampling method in order to collect the data based on specified criteria. The research involved 89 sample of manufacturing companies registered in Indonesia Stock Exchange and observed for 445 observations within 2013-2017. The research applied verificative method and quantitative approach. The hypothesis was tested by using multiple linear regression analysis. This present research showed that the variable workload has a significant impact with negative direction to audit quality. And the result of variabel KAP Reputation do not impact to audit quality. The next researchers are suggested to find out the audit quality by measurement with earning benchmarks, find out the workload by comparing KAP revenue with KAP auditor, and expand the company sample.

Keywords : Workload, KAP Reputation , and Audit Quality.

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh workload dan reputasi KAP terhadap kualitas audit. Untuk melakukan pengambilan data peneliti menggunakan metode purposive sampling. Sehingga mendapatkan data sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 89 (perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia) atau 445 observasi untuk periode observasi tahun 2013-2017. Metode penelitian yang digunakan adalah metode verifikasi dengan pendekatan kuantitatif. Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel workload memiliki pengaruh yang signifikan dengan arah yang negatif terhadap kualitas audit. Dan hasil penelitian variabel reputasi KAP menunjukkan bahwa variabel tersebut (tidak berpengaruh terhadap kualitas audit). Saran bagi peneliti selanjutnya dapat mengganti pengukuran kualitas audit dengan menggunakan metode earning benchmark, mengganti pengukur workload dengan membandingkan KAP revenue dengan auditor pada KAP, serta memperluas sampel perusahaan.

Kata Kunci: Workload, Reputasi KAP, dan Kualitas Audit.

A. Pendahuluan

Bursa Efek Indonesia (BEI) merupakan tempat untuk perdagangan saham dan obligasi. Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) harus melaporkan hasil kegiatan operasional perusahaan serta posisi keuangan perusahaan kepada *stakeholders* melalui laporan keuangan. Untuk menjaga kredibilitas laporan keuangan maka diperlukan seorang akuntan publik agar laporan keuangan dapat dipercaya oleh pemakai laporan keuangan. Maka dari itu seorang akuntan publik dalam proses auditnya harus teliti dan melakukan beberapa kali pengecekan untuk menghasilkan audit yang berkualitas.

Kualitas audit adalah kemungkinan seorang auditor menemukan dan melaporkan adanya pelanggaran dalam sistem akuntansi kliennya. Peecher and Piercey, 2008 dalam Junaidi (2016 : 9). Namun seiring berjalannya waktu permasalahan yang melibatkan seorang akuntan publik karena menghasilkan kualitas audit yang rendah menjadi sorotan masyarakat. Seperti pada kasus PT Sunprima Nusantara Pembiayaan (SNP Finance) karena memberikan opini Wajar Tanpa Pengecualian dalam hasil audit terhadap laporan keuangan tahunan SNP Finance. Padahal, hasil pemeriksaan OJK mengindikasikan SNP Finance menyajikan laporan keuangan yang tidak sesuai dengan

kondisi keuangan yang sebenarnya secara signifikan .

Banyak faktor yang menyebabkan kualitas audit menjadi menurun, salah satunya adalah workload. Dalam menyelesaikan proses auditnya seorang auditor memiliki tenggat waktu dan banyaknya klien tersendiri. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Hansen et, al, (2007) workload merupakan tekanan yang dihadapi oleh auditor sehubungan dengan banyaknya klien audit yang harus ditanganinya . Oleh karena itu dengan tingkat workload yang tinggi, maka tekanan yang dihadapi seorang auditor semakin tinggi sehingga akan menurunkan kemampuan auditor dalam menemukan atau melaporkan penyimpangan yang artinya kualitas audit yang dihasilkan oleh auditor tersebut rendah.

Selain itu terdapat faktor lain yang dapat memengaruhi kualitas audit yaitu reputasi KAP. KAP Big Four diasumsikan mempunyai pengalaman yang lebih banyak karena mempunyai jumlah klien dan ragam klien yang lebih banyak sehingga lebih berpengalaman dibandingkan KAP non Big Four dianggap menghasilkan kualitas audit yang lebih baik . Sebagaimana yang dikemukakan oleh Nuratama (2014) reputasi KAP menunjukkan prestasi dan kepercayaan publik yang disandang KAP atas nama besar yang dimiliki auditor tersebut . Selain itu, KAP bereputasi tinggi identik dengan KAP besar karena dalam proses penyelesaian auditnya KAP besar lebih efisien dan tepat waktu.

Berdasarkan dengan uraian latar belakang diatas maka rumusan masalah di dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah *workload* berpengaruh terhadap kualitas audit ?
2. Apakah reputasi KAP berpengaruh terhadap kualitas audit ?

B. Landasan Teori

Workload merupakan seberapa besar kapasitas individu yang dibutuhkan dalam menyelesaikan sejumlah pekerjaan yang harus dikerjakan dengan batasdwaktu tertentu. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Persellin, Schmidt, dan Wilkins (2015) bahwa workload yang dihadapi oleh seorang auditor dapat dilihat dari jumlah klien yang ditangani, banyaknya jam kerja, serta terbatasnya waktu yang ditentukan untuk menyelesaikan pekerjaan tersebut .

Terdapat dua faktor yang mempengaruhi workload yaitu faktor internal dan faktor eksternal (Aminah Soleman, 2011 : 85). Faktor internal meliputi aktor somatis (umur, jenis kelamin, ukuran tubuh, status gizi, kondisi kesehatan, dan sebagainya), dan faktor psikis (motivasi, persepsi, kepercayaan, keinginan, kepuasan, dan sebagainya). Selain itu faktor eksternal terdiri dari tugas, organisasi kerja, dan lingkungan kerja. Dalam mengukur besarnya workload dalam penelitian ini menggunakan pengukuran yang diadaptasi oleh Liswan dan Fitriany (2011) workload dihitung dengan skala yaitu perbandingan antara jumlah klien dalam suatu KAP dibagi dengan jumlah auditor pada KAP tersebut.

Menurut John Dalton (2003 : 12) menyatakan bahwa, reputasi merupakan jumlah nilai yang dimiliki oleh pemangku kepentingan terhadap perusahaan berdasarkan persepsi dan interpretasi citra yang dikomunikasikan perusahaan dari waktu ke waktu . Selain menurut Nuratama (2011) mengemukakan bahwa reputasi KAP menunjukkan prestasi dan kepercayaan publik yang disandang KAP atas nama besar yang dimiliki auditor tersebut Oleh karena itu KAP Big Four diasumsikan lebih menghasilkan kualitas audit yang lebih baik

dibandingkan dengan KAP non Big Four. Sebagaimana penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Abdul Malik Aziz (2018) membuktikan bahwa reputasi KAP berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas audit. Artinya semakin tinggi reputasi KAP maka semakin tinggi pula kualitas auditnya .

Dalam mengukur besarnya reputasi KAP diukur dengan menggunakan variabel dummy, menurut Giri (2010) yaitu nilai 1 apabila perusahaan di audit oleh KAP Big Four atau afiliasinya, nilai 0 apabila perusahaan diaudit oleh KAP non Big Four .

Audit dilakukan untuk mendapatkan kewajaran laporan keuangan audit. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Mathius Tandiontong (2016:80) kualitas audit adalah segala kemungkinan seorang auditor dalam menentukan dan melaporkan penyelewengan yang terjadi dalam sistem akuntansi klien atau perusahaan .

Jika menginginkan kualitas audit yang baik, tentunya auditor harus melakukan audit berdasarkan standar yang sudah ditetapkan. Standar auditing menurut PSA No. 01 SA Seksi 150 (Sukrisno Agoes, 2012:30) yang telah diterapkan dan disahkan oleh Ikatan Akuntan Publik Indonesia (2011: 150. 15-6150.2) terdiri atas sepuluh standar yang kemudian dikelompokkan menjadi tiga kelompok besar, yaitu: standar umum, standar pekerjaan lapangan, dan standar pelaporan .

Dalam mengukur besarnya kualitas audit diukur dengan menggunakan proksi model Performance Matched Discretionary Accruals oleh Kothari et al (120051). Formula pendekatan model Kothari (12005) adalah :

$$1. TA_{it} = NI_{it} - CFO_{it}$$

Nilai total accrual (TA) nyang diestimasi dengan persamaan regresi linier OLS sebagai berikut :

$$2. TA_{it}/Asset_{it-1} = \alpha_0 + \beta_1(1/Asset_{it-1}) + \beta_2(\Delta REV_{it} - \Delta REC_{it}) + \beta_3(PPE_{it}/At-1) + \beta_4(ROA_{it}) + e$$

Dengan menggunakan koefisien regresi di atas, nilai *non discretionary accruals* (NDA) dapat dihitung dengan rumus :

$$3. NDA = \alpha_0 + \beta_1(1/Assets_{it} - 1) + \beta_2(\Delta REV_{it}) + \beta_3(PPE_{it}/At - 1) + \beta_4(ROA_{it}/At - 1)$$

Selanjutnya nilai *discretionary accruals* (DA) dapat dihitung sebagai berikut :

$$4. DA_{it} = TA_{it} - NDA_{it}$$

Keterangan :

NI_{it} = *Net Income* perusahaan i pada tahun t.

CFO_{it} = aliran kas dari aktivitas operasi perusahaan i pada periode t.

TA_{it} = Total Akrual perusahaan i pada tahun t

ΔREV_{it} = Perubahan pendapatan perusahaan i tahun antara t dan t-1

ΔREC_{it} = Perubahan piutang i tahun antara t dan t-1

PPE_{it} = Tingkat aktiva tetap perusahaan I pada tahun t

ROA_{it} = ROA perusahaan i pada tahun t

A_{it-1} = Total aktiva perusahaan i pada akhir tahun t-1

D. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Analisis Statistik Deskriptif Variabel

Tabel 1. Statistik Deskriptif Variabel

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
WL	445	.0263	29.5000	3.7408	4.4738
RK	445	0	1	.36	.480
DA it	445	-.5196	.6938	.0139	.1027
Valid N (listwise)	445				

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh variabel *workload* (WL) dari 445 data didapatkan nilai *mean* 3.7408 nilai minimum 0.0263, nilai maximum 29.5000 dan standar deviasi 4.4738. Variabel reputasi KAP (RK) dari 445 data didapatkan nilai *mean* 0.36, nilai

minimum 0, nilai maximum 1, dan standar deviasi 0.480. variabel Kualitas Audit yang diwakili oleh *Discretionary Acruals* (DA) dari 445 data diperoleh nilai *mean* 0.0139, nilai minimum - 0.5196, nilai maximum 0.6938, dan standar deviasi 0.1027.

2. Analisis Regresi Berganda

Tabel 2. Hasil Koefisien Regresi

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1		.014	.008		1.751	.081
	WL	-.001	.001	-.025	-	.009
	RK	.006	.010	.029	.599	.549

a. Dependent Variable : KA

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh nilai regresi berganda yang

digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$KA_{it} = .014 - .001 WL_{it} + .006 RK_{it} + e_{it}$$

Keterangan:

KA_{it} = Kualitas Audit

WL_{it} = *Workload*

RK_{it} = Reputasi KAP

e_{it} = *Error*

Dari persamaan regresi di atas, dapat diuraikan pernyataan sebagai berikut :

$$\beta_0 = 0,014$$

Diperoleh nilai konstanta (α) dalam regresi di atas sebesar 0,014. Jika tidak ada perubahan *workload* dan reputasi KAP (bernilai nol) maka rata-rata *discretionary accruals* sebagai ukuran kualitas audit akan bernilai 0,014.

$$\beta_1 = -0,001$$

Koefisien regresi WLit (variable *workload*) bernilai negatif sebesar -

3. Koefisien Determinasi

0.001. Dapat disimpulkan bahwa semakin rendah *workload* pada perusahaan maka kualitas audit nya akan semakin baik yang diwakili oleh nilai *discretionary accruals* yang rendah.

$$\beta_2 = 0,006$$

Koefisien regresi RKit (variable reputasi KAP) bernilai positif sebesar 0.006. Dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi Reputasi KAP maka kualitas audit semakin baik yang diwakili oleh nilai *discretionary accruals* yang rendah.

Tabel 3. Hasil Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.542 ^a	.294	.003	.102922275262968
a. Predictors: (Constant), X2, X1				
b. Dependent Variable : DA				

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh nilai R Square sebesar 0,294 = 29,4%. Nilai koefisien determinasi mendekati nol (0), artinya variabel *workload* dan reputasi KAP mampu

menjelaskan variabel kualitas audit sebesar 29,4%. Sedangkan, nilai sisa sebesar 100% - 29,4% = 70,6% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diamati dalam penelitian ini.

4. Uji F

Tabel 4. Hasil Uji F

	Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	0,008	2	0,004	4,397	.002 ^b
	Residual	4,672	442	0,011		
	Total	4,680	444			

a. Dependent Variable : KA

b. Predictors: (Constant), WL,RK

Dari tabel 2 di atas, dapat diketahui bahwa nilai F sebesar 4,397 dengan Sig sebesar 0,002. Maka model diterima

karena nilai Sig \leq 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel pengungkapan *workload* dan

reputasi KAP layak digunakan dalam model penelitian pada taraf signifikan 5%.

5. Uji t

Tabel 5. Hasil Uji t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1		0,014	0,008		1,751	0,081
	WL	-0,001	0,001	-0,025	-4,512	0,009
	RK	0,006	0,010	0,029	0,599	0,549

1. Berdasarkan hasil olah data dimana nilai probabilitas 0,009 ($p < 0,05$) dapat disimpulkan bahwa H1 diterima, artinya *workload* berpengaruh terhadap kualitas audit pada taraf signifikan 5%.

2. Berdasarkan hasil olah data dimana nilai probabilitas 0,549 ($p > 0,05$) dapat disimpulkan bahwa H2 ditolak, artinya reputasi KAP tidak berpengaruh terhadap kualitas audit pada taraf signifikan 5%

E. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dalam penelitian ini, peneliti menyimpulkan beberapa hasil penelitian sebagai berikut:

1. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan variabel *workload* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas audit. Hasil pengujian regresi linear berganda menunjukkan bahwa variabel *workload* memiliki pengaruh yang negative terhadap kualitas audit, artinya semakin rendah *workload* pada perusahaan maka kualitas auditnya semakin baik yang diwakili oleh nilai *discretionary accruals* yang rendah.

2. Hipotesis menunjukkan variabel reputasi KAP tidak berpengaruh terhadap kualitas audit. Artinya reputasi KAP yang dinyatakan dalam KAP *Big Four* tidak selalu menghasilkan kualitas audit yang baik diwakili oleh nilai *discretionary accruals* yang rendah.

F. Saran

Berdasarkan hasil analisis pembahasan dan kesimpulan dalam penelitian ini, adapun saran yang diajukan oleh peneliti untuk penelitian selanjutnya agar memperoleh hasil yang lebih baik, diantaranya yaitu :

1. Penelitian selanjutnya disarankan menggunakan proksi kualitas dengan menggunakan model lain seperti model perhitungan *earning benchmarks* (Carey & Simnett, 2006).

2. Penelitian selanjutnya dalam mengukur *workload* disarankan menggunakan perbandingan antara *revenue* yang diperoleh KAP dengan auditor pada KAP.

3. Dalam penelitian ini sampel yang digunakan hanya perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan tahun pengamatan 2013-2017. Penelitian selanjutnya diharapkan untuk

memperluas sampel perusahaan, seperti perbankan, property, atau seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Daftar Pustaka

- Coram, P., et al. 2008. The Mortal Intensity of Reduced Audit Quality Acts. *Auditing : A Journal of Practice & Theory*. Vol. 19. No.1.
- Dalton, John. 2003. *Managing Corporate Reputation : The New Currency (Thorogood Professional Insights Series)*.
- Giri, Ferdinan Efraim. 2010. Pengaruh Tenur Kantor Akuntan Publik (KAP) dan Reputasi KAP Terhadap Kualitas Audit: Kasus Rotasi Wajib Auditor Di Indonesia. *SNA 13 Purwokerto*.
- Hansen, C. Sullivan M.W ,and S, Kumar K.R. 2007. LLAuditor Capacity Stress and Audit Quality : Market-Based Evidence From Andersen's Indictment. *Journal of Accounting and Economics*, pp. 10-49.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. 2011. *Standar Profesional Akuntan Publik 31 Maret 2011*. Jakarta : Salemba Empat.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. 2012. *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta : Salemba Empat.
- Junaidi dan Nurdiono. 2016. *Kualitas Audit Perspektif Opini Going Concern* . Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Kothari, S.P., Wasley, C.E & Leone, A.J. 2005. Performance Matched Discretionary Accrual Measures. *Journal of Accounting and Economics*, 39(1),163-197.
- Nasution, Hafifah., Fitriany. 2012. Pengaruh Beban Kerja, Pengalaman Audit dan Tipe Kepribadian terhadap Skeptisme Profesional dan Kemampuan Auditor Dalam Mendeteksi Kecurangan. *Jurnal dan Prosiding SNA, Vol. 15* , pp. 1-23.
- Nuratama, I Putu. 2011. *Pengaruh Tenur dan Reputasi KAP pada Kualitas Audit dengan Komite Audit sebagai Variabel Moderasi, Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2004-2009*. Tesis S2. Denpasar : Universitas Udayana.
- Persellin. Schmidt. S. Wilkins. 2015. Auditor Perceptions of Audit Workloads, Audit Quality, and the Auditing Profession. *SSRN*. 2534492.
- Pranoto, L. Hardi, dan Retnowati. 2015 . *Analisis Beban Kerja*. PPM Manajemen. Jakarta .
- Setiawan, Liswan. Fitriany. 2011. Pengaruh Workload dan Spesialisasi Auditor terhadap Kualitas Audit dengan Komite Audit sebagai Variabel Pemoderasi. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia, Vol. 8 No. 1*. pp 36- 53 .
- Soleman, Aminah. 2011. Analisis Beban Kerja Ditinjau Dari Faktor Usia Dengan Pendekatan Recommended Weicht Limit (Studi Kasus Mahasiswa Unpatti Poka). *Jurnal Arika, Vol. 05 No. 02* . ISSN:1978 - 1105.